

## ABSTRAK

Ernawati. 2010. *Variasi Program Remedi Bahasa Jawa Semester Genap Tingkat SMP Se-Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi Program Studi Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Esti Sudi Utami B. A., M. Pd., Pembimbing II: Dra. Endang Kurniati, M. Pd.

*Kata kunci : program remedi*

Dalam perangkat kurikulum bahasa Jawa terdapat batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai oleh setiap siswa. Apabila siswa tidak mampu mencapai standar KKM yang ditentukan dari sekolah, maka akan diadakan remedi sebagai upaya perbaikan. Program remedi diselenggarakan di sekolah, bisa dilakukan secara individual ataupun kelompok dengan berbagai bentuk. Hal inilah yang menjadikan peluang diadakannya penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan program remedi. Permasalahan yang diteliti adalah variasi pelaksanaan program remedi bahasa Jawa yang digunakan oleh guru SMP Se-Kabupaten Semarang beserta hambatan dan cara mengatasinya. Tujuan penelitiannya adalah mendeskripsi pelaksanaan remedi bahasa Jawa yang digunakan oleh guru SMP Se-Kabupaten Semarang beserta hambatan dan cara mengatasinya.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang diambil dalam penelitian ini berupa variasi pelaksanaan program remedi bahasa Jawa tingkat SMP Se-Kabupaten Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pisah atau teknik pilah, yaitu yang memisahkan atau memilahkan variasi pelaksanaan program remedi bahasa Jawa yang digunakan oleh para guru saat itu beserta berbagai hambatan dan cara mengatasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan remedi bahasa Jawa yang dilakukan oleh guru SMP Se-Kabupaten Semarang bervariasi dilihat dari segi bentuk dan waktu pelaksanaannya. Variasi bentuk pelaksanaan yang dimaksud ada 7 bentuk yaitu 1) bentuk pemberian tugas, 2) diskusi, 3) tanya jawab, 4) kerja kelompok, 5) tutor sebaya, 6) pemberian pengajaran ulang dengan metode atau media yang berbeda, dan 7) pengajaran individual. Variasi waktu pelaksanaan yang dimaksud ada 3 yaitu 1) hanya setelah ulangan harian, 2) setelah ulangan harian dan tengah semester dan 3) setelah ulangan harian, tengah semester dan ulangan semester. Hambatan dalam pelaksanaan program remedi bahasa Jawa meliputi waktu (jam yang disediakan), fasilitas sekolah, dan kehadiran siswa atau guru itu sendiri. Hambatan yang berhubungan dengan waktu yaitu 1) waktu yang disediakan oleh pihak sekolah sempit sehingga pelaksanaannya kurang maksimal, cara mengatasinya yaitu dengan mencari waktu luang sesuai kesepakatan bersama antara guru dan siswa. Untuk hambatan yang berhubungan dengan fasilitas sekolah yaitu 1) buku penunjang yang disediakan oleh sekolah sangat kurang, penanganannya yaitu guru membawa sendiri bentuk media yang digunakan saat program remedi, 2) keterbatasan ruang kelas, guru mengatasinya dengan cara menggunakan salah satu ruang di sekolah misal di ruang perpustakaan, ruang Bimbingan Konseling (BK) ataupun ruang lain. Adapun hambatan yang berhubungan dengan kehadiran siswa atau guru yaitu 1) tidak hadirnya siswa ataupun guru yang bersangkutan, cara mengatasinya yaitu mengadakan kesepakatan kembali mengenai pelaksanaan remedi, 2) jika pelaksanaan remedi saat jam terakhir siswa merasa capek dan

kelelahan, cara mengatasinya yaitu guru mengadakan remedi di luar kelas dengan menciptakan suasana yang lebih terbuka dan menyenangkan.

Saran yang dapat direkomendasikan adalah: 1) Guru hendaknya lebih kreatif dan teliti dalam menggunakan dan mengembangkan bentuk pelaksanaan remedi bahasa Jawa agar dalam remedi pertama hasil yang diperoleh siswa mampu mencapai KKM yang ditentukan sekolah, 2) Para peneliti yang menekuni bidang bahasa dan sastra Jawa kiranya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai remedi bahasa Jawa, misalnya variasi pengambilan nilai dalam pelaksanaan program remedi bahasa Jawa.

